

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD**

**(JURNAL)**

Oleh

**SONDANG FITRIYANI**

**RISWANDI**

**ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**

**Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir  
Kritis Siswa Kelas IV Sd**

**Sondang Fitiyani<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Erni Mustakim<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail:* [sondangfitriyani89@gmail.com](mailto:sondangfitriyani89@gmail.com) +6281368652005

***Abstract: Influence Of Experiential Learning Models To The Critical  
Thinking About Students Class IV SD***

*The problem in this research is still the low of learning result on temtaik learning in class IV SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung. This study aims to determine the differences and effects of Experiential Learning model on the critical thinking skills of the siawa. This research is a pre experimental designs research with one group pretest posttest design. Population and sample of this research is all student of class IV SD Negeri 1 Tanjung Raya as many as 63 students. The main instruments used are tests and observation sheets. From hypothesis testing can be concluded there is significant influence of Experiential Learning model to critical thinking of fourth grade students of SD Negeri 1*

***Keywords: experiential learning model, critical thinking of students, integrated learning***

**Abstrak: Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan  
Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sd**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar pada pembelajaran temtaik di kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siawa. Penelitian ini merupakan penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Raya sebanyak 63 siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Experiential Learning* terhadap berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung.

Kata kunci: model *experiential learning*, berpikir kritis siswa, pembelajaran terpadu

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menurut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat terdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya asing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan.

Berdasarkan Permendikbud No. 57 tahun 2014 pengganti Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD menyatakan bahwa :

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan salah satunya adalah

dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar di peroleh peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik memegang peranan penting dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran, karena pendidik secara langsung dapat mempengaruhi, membina, mendidik dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik.

Guna mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, maka peran pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran dikelas. Seorang pendidik diharapkan memiliki cara untuk model mengajar yang baik dan harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model harus tepat sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual peserta didik, menyenangkan, dan model pembelajaran yang lebih efektif.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran kelas. Nilai hasil belajar peserta didik dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai

keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga dapat mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan belajar adalah untuk mengubah tingkah laku seseorang kearah yang lebih positif, sehingga dapat menanamkan konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap pada diri individu.

Prinsip belajar adalah landasan berpikir dan landasan berpijak agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik antara pendidik dan peserta didik. Prinsip ini di jadikan sebagai dasar dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Slameto (2010: 27-28) mengemukakan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.

a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

1. Dalam belajar setiap peserta didik harus di usahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksioanal;

2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada peserta didik untuk mencapai tujuan intruksional;

3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksporasi dan belajar dengan efektif;

4. Belajar perlu ada interaksi peserta didik dengan lingkungannya

b. Sesuai hakikat belajar

1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya;

2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery;

3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang di harapkan. Stimulasi yang diberikan menimbulkan response yang di harapkan;

c. Sesuai materi/bahan yang di pelajari

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki

struktur, penyajian yang sederhana, sehingga peserta didik mudah menangkap pengertiannya;

2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus di capainya.

d. Syarat keberhasilan belajar

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang;
2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada peserta didik.

Menurut Klob dalam Baharuddin dan Wahyuni (2007: 65) menyatakan bahwa model *Experiential Learning* adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. *Experiential Learning* menggunakan sebagai katalisator untuk menolong pembelajaran mengembangkan kapa-

sitas kemampuan dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2001: 213) mengungkapkan beberapa langkah-langkah pembelajaran *Experiential Learning*, yaitu:

1. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)
  - a. Pendidik merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka (*open minded*) yang memiliki hasil-hasil tertentu.
  - b. Pendidik memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik.
2. Tahap Inti (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)
  - a. Peserta didik dapat bekerja secara individual atau kelompok, dalam kelompok-kelompok kecil/keseluruhan kelompok di dalam belajar berdasarkan pengalaman.
  - b. Para peserta didik ditempatkan di situasi-situasi nyata, maksudnya peserta didik mampu memecahkan masalah dan bukan dalam situasi pengganti. Contohnya, di dalam kelompok kecil, peserta didik membuat

mobil-mobilan dengan menggunakan potongan-potongan kayu, bukan menceritakan cara membuat mobil-mobilan.

- c. Peserta didik aktif berpartisipasi di dalam pengalaman yang bersedia, membuat keputusan sendiri, menerima konsekuensi berdasarkan keputusan tersebut.

### 3. Tahap Akhir (Kegiatan Penutup)

Pada kegiatan penutup, keseluruhan peserta didik menceritakan kembali tentang apa yang dialami sehubungan dengan mata pelajaran tersebut untuk memperluas pengalaman belajar dan pemahaman peserta didik dalam melaksanakan pertemuan yang nantinya akan membahas bermacam-macam pengalaman tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa Model *Experiential Learning* lebih menekankan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran berlangsung dengan cara peserta didik ber-

peran langsung dengan melihat pengalaman peserta didik.

Sugiyono, (2014: 99). Menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Pada hipotesis yang akan diuji, analisis diuji dengan cara sendiri-sendiri. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh Penerapan model *Experiential Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik pada pembelajaran terpadu di kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Raya Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Variabel**

#### **Definisi Konseptual Variabel**

- a. Model *Experiential Learning* adalah suatu kerangka konseptual yang sistematis yang menggunakan pengalaman peserta didik sebagai proses

pembelajaran di kelas dan lingkungan kelas. Pengalaman tersebut guna untuk meningkatkan pengetahuan serta aktivitas peserta didik di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar kelas saat pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik mampu belajar dengan memilih pengalaman sesuai yang mereka alami.

- b. Berpikir Kritis adalah suatu proses kegiatan mental yang terarah dan jelas tentang suatu masalah yang meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan, menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep yang diyakini berdasarkan sumber terpercaya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada peserta didik, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu peserta didik memahami konsep

### **Definisi Konseptual Variabel**

- a. Model *Experiential Learning* suatu model proses

pembelajaran yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Model *Experiential Learning* menggunakan pengalaman sebagai katalisator untuk menolong pembelajar mengembangkan kapasitas dan kemampuan dalam proses pembelajaran.

Kualitas belajar *Experiential Learning* mencakup keterlibatan peserta didik secara personal, berinisiatif, evaluasi oleh peserta didik sendiri, dan adanya efek yang membekas pada diri peserta didik. Model *Experiential Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memutuskan pengalaman apa yang menjadi fokus mereka, keterampilan-keterampilan apa yang ingin mereka kembangkan, dan bagaimana mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami.

Penelitian ini, selain perlu menggunakan metode yang

tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dan non tes.

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2017: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan jadi dapat dikatakan bahwa metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis disuatu lingkup tertentu. Penguatan terhadap kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung.

### 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014: 274) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terait dengan jumlah peserta didik SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung.

### 3. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya adalah tes. Menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan menurut Sukardi (2012: 138) tes merupakan prosedur sistematis dimana individu yang dites dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang



dapat menunjukkan ke dalam angka.

## **TEMPAT DAN WAKTU**

### **PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap di kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini telah diawali dengan observasi pada penelitian pendahuluan pada Bulan November 2017 dan penelitian akan dilaksanakan pada semester genap di kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktivitas peserta didik melalui metode observasi. Observasi dilakukan peneliti dengan bantuan guru kelas IV B serta dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* dilaksanakan sebelum

pembelajaran berlangsung, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model *Experiential Learning*. Berpikir kritis peserta didik diperoleh dari pemberian *posttest* diakhir pertemuan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning*. Model *Experiential Learning* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengalami keberhasilan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memutuskan pengalaman apa yang menjadi fokus mereka.

Model *Experiential Learning* dipilih karena sangat efektif sebab memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan. Pengalaman melihat dan mendengar membuat peserta didik akan lebih mudah menginterpretasikan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Belajar dengan media pengajaran yang bervariasi sangat membantu peserta didik dalam memahami penjelasan guru.

Penelitian ini menggunakan kelas control IV A dan IV B kelas IV B kelas eksperimen karena jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM masih tergolong sangat rendah.

Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, kegiatan belajar atau aktivitas peserta didik diperoleh melalui lembar observasi yang dinilai oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajar diperoleh dari pemberian *posttest* diakhir pertemuan. Namun, pada awal pembelajaran peserta didik terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Butir soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* yaitu 20 soal essay.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *experiential learning* terhadap berpikir kritis siswa kelas IVB SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Selain

itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *experiential learning* terhadap berpikir kritis siswa kelas IVB SD Negeri 1 Tanjung Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Permendikbud. 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*. Jakarta. Permendikbud RI.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta. Sistem Pendidikan Nasional. Kemendikbud:

Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta. Bandung Nusamedia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rinea Cipta.

Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*.

Jakarta Bumi Aksara